

REVOLUSI MENTAL PERSPEKTIF KEPERCAYAAN THDP TUHAN YME

DISAMPAIKAN OLEH

PAGUYUBAN PENGHAYAT
KAPRIBADEN

MALAM ANGGOROKASIH,
29 FEBRUARI 2016



A. PENGANTAR

Revolusi Mental yang tertuang dalam butir ke-8 dalam 'Nawa Cita' bila dikutip isinya sbb:


"Melakukan revolusi karakter bangsa melalui kebijakan penataan kembali kurikulum pendidikan nasional dengan mengedepankan aspek pendidikan kewarganegaraan, yang menempatkan secara proporsional aspek pendidikan, seperti pengajaran sejarah pembentukan bangsa, nilai-nilai patriotisme dan cinta Tanah Air, semangat bela negara dan budi pekerti di dalam kurikulum pendidikan Indonesia.


B. PENDAHULUAN

Revolusi mental bertujuan untuk:

1. Mengubah cara pandang, pola pikir, sikap, perilaku dan cara kerja yang berorientasi pada kemajuan dan kemodernan, sehingga Indonesia menjadi bangsa besar yang mampu berkompetisi dengan bangsa-bangsa lain di dunia.
2. Membangkitkan kesadaran dan membangun sikap optimistik dalam menatap masa depan Indonesia sebagai negara dengan kekuatan besar untuk berprestasi tinggi, produktif, dan berpotensi sebagai bangsa yang maju dan modern dengan fondasi tiga pilar.
3. Mewujudkan Indonesia yang berdaulat secara politik, mandiri secara ekonomi dan berkepribadian yang kuat melalui pembentukan SDM.
4. Mencapai kejayaan Indonesia

Dalam sejarah perjalanan bangsa Indonesia (Nusantara), pernah mengalami masa kejayaan/ keemasan di tingkat dunia, antara lain:

1. Zaman Kerajaan Mataram pada abad-8 yang pengaruh dan kekuasaannya mencakup wilayah Asia Tenggara Sekarang.
 2. Zaman Kerajaan Sriwijaya, abad 9-11
 3. Zaman Kerajaan Majapahit, abad 13-15
- 

- Hasil kajian Prof. Arysio Santos, dalam bukunya yang menyimpulkan Indonesia merupakan tempat lahir peradaban dunia.
 - Kemajuan dan kejayaan leluhur bangsa Indonesia (Nusantara) dalam percaturan dunia, tentu didukung oleh keunggulan kompetensi dan kekuatan mental—spiritual bangsa.
- 

C. KONDISI INDONESIA MASA KINI

Setelah masa kejayaan Era Majapahit, bangsa Indonesia (Nusantara) mengalami kemunduran sampai saat ini masih belum dapat bangkit kembali menjadi bangsa yang disegani dunia. Hal ini disebabkan oleh penjajahan, sehingga fisik, mental, spiritual dan moral bangsa Indonesia mengalami *degradasi*, yang berdampak:

1. Kehilangan jati dirinya, tidak punya kebanggaan terhadap bangsanya, lupa akan asal usul dirinya dan asal-usul bangsanya, lupa akan kebesaran tanah air dan leluhur bangsanya sendiri.
2. Lunturnya kepercayaan diri, sehingga memiliki pandangan bawah sadar, bahwa semua yang berasal dari luar negeri dianggap lebih tinggi dan lebih berharga dari pada yang berasal dari bumi pertiwi.

3. Integritas rendah dan erosi moral, tidak memiliki budaya malu, etos kerja dan etika rendah telah terjadi di segala kehidupan berbangsa dan bernegara
4. Hidup lebih mementingkan kepentingan material dibandingkan moral dan spiritual
5. Ingin serba instan, berorientasi hasil dan kurang menghargai proses, sehingga mengabaikan etika moral dan keseimbangan dalam hidup dan kehidupan.
6. Hidup lebih individual dan ingin senang sendiri kehilangan sifat sosial, mawas diri dan gotong royong



Tahun 2016-2025
Indonesia mengalami

“demografi”

artinya generasi muda lebih banyak dari generasi tua.

Kita kelompok nasionalis pendukung kearifan lokal berlomba mewarnai pembangunan anak bangsa ini dengan kelompok ideologi yang lain.

D. REVOLUSI MENTAL

Revolusi mental pemerintah Jokowi memiliki sasaran : *Integritas, Etos kerja, Gotong royong.*

1. Integritas :

a. Disiplin dalam arti luas.

(disiplin waktu, disiplin dijalan raya, disiplin mengikuti SOP, disiplin menjaga kebersihan lingkungan, dll).

b. Sopan santun dlm arti luas.

(ucapan dan perbuatan, menghormati orang tua dan yang lebih tua, menghormati orang lain, menghormati yang berbeda, dll).

Mewujudkan sifat-sifat baik

(berpikir positif, bersyukur, bersabar, mengalah, jujur/tidak korupsi, rajin, ramah, gigih, suka menolong, ikhlas).

- Kepercayaan Terhadap Tuhan YME memiliki peran strategis untuk mewujudkan integritas bangsa Indonesia tersebut.
- Setiap organisasi kepercayaan memiliki ajaran/tuntunan / wewarah / wulang wuruk / kearifan lokal dari Sesepeuhnya dan kehidupan di dunia ini merupakan perwujudan lakunya, dimana kalau lakunya baik dan benar sesuai tutunannya maka kelak kalau meninggal akan mencapai kasampurnan jati, Hidupnya / Uripnya / Rochnya kembali ke asalnya yaitu Tuhan YME.

- Penghayat Kapribaden punya wulang wuruk: *Panca Gaib, Laku Pangumbahing Rogo dan Kekudhangan Romo Semono.*
- Paguyuban Sapta Darma punya tuntunan : *Wewarah Tujuh*
- Aliran Kebatinan Perjalanan punya tuntunan : *Heneng, Hening, Awas, Eling, Waspada.*
- Kepercayaan Budi Daya, Paguyuban Sumarah, Sari Budaya, Sastro Jendro Hayuningrat, TSTI, Ajisaka, Parmalim, Kaweruh Sedulur Sejati, Sri Murni, dan 162 organisasi kepercayaan yang terdaftar di Direktorat Pembinaan Kepercayaan Terhadap Tuhan YME dan Tradisi semuanya punya tuntunan luhur, kearifan lokal untuk membentuk integritas warganya.

2. ETOS KERJA :

- Semua program pemerintah, kegiatan industri produk, jasa, sosial, pariwisata, dll sukses atau tidak dipengaruhi oleh etos kerja SDM nya, pegawai dan pimpinan berbagai jenjang tingkatan.
- SDM yang memiliki keunggulan "Integritas dan Manajemen Kerja" akan menghasilkan etos kerja yang hebat.

MANAGEMENT KERJA

Konsep P D C A (Plan, Do, Check, Action).

- 1. Perencanaan pekerjaan yang baik akan menghasilkan produk yang baik.**
(produk yang direncanakan, permintaan pelanggan, schedule, sarana, dll).
- 2. Mengerjakan sesuai dengan rencana.**
SOP/petunjuk kerja, SDM, peralatan, material)
- 3. Pemeriksaan awal, proses, hasil kerja, evaluasi dan data.**
(acuan sandard, terukur, grafik)
- 4. Melakukan perbaikan untuk proses berikutnya.**
(perbaikan SOP, perbaikan sarana prasarana, pelatihan)

SASARAN Q-C-D-S-M (QUALITY, COST, DELIVERY, SAFETY, MORAL)

- 1. Produk yang dihasilkan berkualitas baik sesuai yang direncanakan, sesuai kebutuhan.**
- 2. Biaya yang dikeluarkan rendah, tidak ada pemborosan, selalu mencari perbandingan harga, tidak ada pekerjaan ulang.**
- 3. Penyerahan tepat waktu, sesuai schedule.**
- 4. Aman, tidak ada yg celaka, tidak ada yang sakit karena kerja over time.**
- 5. Sukses bersama.**

3. GOTONG ROYONG

- *Gotong royong* adalah budaya bangsa Indonesia, namun sangat disayangkan budaya yang baik tersebut sudah mulai luntur.
- *Gotong royong* adalah bekerja bersama-sama, saling membantu, satu arah, sinergi, saling mendukung, dll. Dengan *gotong royong* pekerjaan menjadi lebih ringan, lebih cepat, lebih menyenangkan.
- Kepercayaan Terhadap Tuhan YME bukan hanya mewajibkan *Gotong Royong* (raganya) tetapi mewajibkan *Guyub Rukun* (hati dan raganya).
- Kepercayaan Terhadap Tuhan YME melalui Organisasi Kepercayaan masing masing bisa banyak berperan pada revolusi mental karena sesuai dengan tuntunannya, bahkan sudah terbiasa dijalankan karena Integritas, Etos Kerja dan *Gotong Royong* dalam kehidupan merupakan bagian dari laku untuk mencapai kasampurnan jati.

"Apakah dalam revolusi mental ini Kepercayaan Terhadap Tuhan YME yang berjumlah 162 organisasi, diberikan ruang untuk membangun bangsa ini dengan kearifan lokal, dengan moral ke Indonesia-an, dengan budaya nasional untuk mencapai kejayaan bangsa Indonesia?"

E. TUNTUNAN LUHUR

- Setiap Kepercayaan memiliki ajaran / Tuntunan Luhur / Wulang wuruk / kearifan lokal yang hebat untuk merevolusi mental warganya.
- Wulang wuruk Paguyuban Penghayat Kapribaden adalah laku manunggal kinantenan sarwo mijil.

1. Panca Gaib (gulung) :

"Kunci, Asmo, Mijil, Singkir, Paweling"

Sarana manembah dan sungkem kepada Gusti Ingkang Moho Suci/ Tuhan Yang Maha Esa.

2. Lima Laku (gelar) :

"Sabar, Narimo, Ngalah, Tresno Welas asih marang apa lan sapa wae, Ihklas"

Kewajiban berlatih dan mewujudkannya dalam kehidupan sehari-hari untuk mencapai jiwa raga yang suci (bersih).

3. Kekudhangan Romo Semono.

- Setiap yang kamu ucapkan membuat tentreramnya orang lain.
- Setiap yang kamu lakukan membuat senangnya orang lain.
- Menepati janji baik yang terucap maupun tidak terucap.

KESIMPULAN

- Kalau tuntunan dan kearifan lokal dipahami, dilakukan dengan sungguh-sungguh dan benar, akan menjadi manusia yang bukan hanya baik dan bijaksana tetapi juga suci (bersih) dan mencapai kasampurnaan jati bila saatnya tiba.
- Secara nasional, Revolusi mental akan berhasil apabila setiap orang memahami dan menjalankan ajaran (kitab sucinya) masing-masing.
- Menjadi tugas dan kewajiban kadhang Sepuh Penghayat dan Pemuka Agama untuk membimbing umatnya sehingga memahami dan mewujudkan tuntunannya/Kitab Sucinya dalam kehidupannya.

SHARING, TANGGAPAN, PERTANYAAN.

Mohon berbagi pada bagian mana dari tuntunan kepercayaan anda yang memotivasi integritas, bagaimana membangun integritas warganya?

Mohon berbagi pada bagian mana dari tuntunan kepercayaan anda yang memotivasi Gotong Royong, bagaimana membangun gotong royong warganya?

RAHAYU..

RAHAYU..

RAHAYU...

SUPRIH SUHARTONO